

Proposal
Penelitian Tindakan Kelas

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *JIGSAW*
DI KELAS V SDN 32 MUARA AIR HAJI**

Oleh
EDISON
NPM 14100013411171



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan dan Alternatif PemecahanMasalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kajian Teori.....	7
1. Tinjauan tentang Belajar dan Pembelajaran.	7
a. Pengertian Belajar	7

b. Pengertian Pembelajaran	8
2. Tinjauan tentang Pembelajaran IPS	9
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	9
b. Karakteristik Pembelajaran IPS	10
c. Tujuan Pembelajaran IPS	11
3. Tinjauan tentang Metode Pembelajaran Jigsaw.....	14
a. Pengertian Metode Pembelajaran Jigsaw.....	14
b. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Jigsaw.....	14
c. Kelebihan Metode Pembelajaran Jigsaw.....	16
d. Kekurangan Metode Pembelajaran Jigsaw.....	16
4. Tinjauan tentang Hasil Belajar	17
a. Pengertian Hasil Belajar	17
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	18
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Hipotesis Tindakan.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. <i>Setting</i> Penelitian	26
1. Lokasi Penelitian	26
2. Subjek Penelitian	27
3. Waktu Penelitian	27
C. Prosedur Penelitian.....	27

1. Tahap Perencanaan	29
2. Tahap Pelaksanaan	29
3. Tahap Pengamatan	30
4. Tahap Refleksi	31
D. Indikator Keberhasilan	31
E. Jenis dan Sumber Data	32
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Instrumen Penelitian	33
H. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Siklus I	37
a. Perencanaan	37
b. Pelaksanaan Tindakan	37
c. Pengamatan	44
d. Refleksi	47
2. Deskripsi Siklus II	49
a. Perencanaan	49
b. Pelaksanaan Tindakan	50
c. Pengamatan	57
B. Pembahasan	60
C. Uji Hipotesis	63
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 65

B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA67

LAMPIRAN-LAMPIRAN 69

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya dan dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Menurut Oemar Hamalik (2007:81) tujuan pendidikan penting dalam menentukan alat/teknik penilaian guru terhadap hasil belajar siswa. Penilaian senantiasa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai, dan dalam hal apa siswa memerlukan perbaikan. Pengajaran efisien, dapat diartikan bahwa adanya atau tersedianya alat penilaian yang tepat.

Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS serta memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks di lingkungannya. Untuk menunjang tercapainya tujuan IPS tersebut harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif karena iklim pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS

adalah menggunakan pendekatan yang tepat dan benar dalam proses belajar mengajar.

Mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman serta kemampuan menganalisis kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis, serta menjadikan manusia memiliki kualitas yang lebih baik dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya.

Berdasarkan pengalaman peneliti menjadi guru selama 28 tahun di SDN 32 Muara Air Haji. Dalam Pembelajaran IPS, peneliti masih menggunakan metode ceramah, tidak bervariasi, dan hanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran, menyebabkan siswa kurang tertarik, sehingga berakibat pada kurangnya kemampuan tanya jawab siswa dalam pembelajaran. Antara lain dari 22 orang siswa hanya 8 orang (36,4%) yang aktif bertanya dan 14 orang (63,6%) yang tidak aktif bertanya.

Permasalahan lain yang ditemukan selama pembelajaran IPS adalah nilai ulangan harian 2 semester I tahun pelajaran 2016/2017 siswa rendah. Terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Dari 22 orang siswa terdapat 7 orang siswa (31,8%) yang memperoleh nilai di atas KKM dan 15 orang siswa (62,8%) memperoleh nilai

dibawah KKM. Dapat dideskripsikan bahwa nilai UH 2 semester I tahun pelajaran 2016/2017 siswa kelas V yang tertinggi adalah 89 dan nilai terendah adalah 30.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dapat dibagi dalam tiga kategori aspek, diantaranya aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek belajar kognitif, afektif dan psikomotor juga menjadi bagian dari penilaian hasil belajar di sekolah. Tujuan pembelajaran akan tercapai jika siswa dapat memahami pembelajaran dan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya melalui metode pembelajaran yang mengaktifkan siswa agar pembelajaran lebih bermakna. Metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa agar pembelajaran lebih bermakna salah satunya adalah metode *jigsaw*. Huda (2014:204) menyebutkan bahwa” metode Jigsaw suatu metode yang memberi banyak kesempatan kepada siswa untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa”.

Metode pembelajaran *jigsaw* ini dapat menjadi alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dapat mengaktifkan siswa yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Dalam metode ini siswa dibagi dalam kelompok, kemudian guru membagikan materi yang berbeda pada tiap kelompok, sehingga masing-masing kelompok mempunyai materi yang berbeda-beda dan siswa bisa berpikir kreatif dan menuangkan ide-ide yang ada.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS dengan menggunakan Metode *Jigsaw* di kelas V SDN 32 Muara Air Haji.”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan metode ceramah.
2. Guru tidak bervariasi dalam menerangkan pembelajaran hanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran.
3. Hasil belajar masih rendah.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Peningkatan kemampuan aspek kognitif tingkat C2 (pemahaman) indikator menjelaskan siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw* di SDN 32 Muara Air Haji.
2. Peningkatan kemampuan aspek afektif tingkat A1 (menerima) indikator bertanya siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw* di SDN 32 Muara Air Haji.

D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian pada batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah deskripsi peningkatan kemampuan aspek kognitif tingkat C2 (pemahaman) indikator menjelaskan siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw* di SDN 32 Muara Air Haji?

2. Bagaimanakah Peningkatan kemampuan aspek afektif tingkat A1 (menerima) indikator bertanya siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw* di SDN 32 Muara Air Haji?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan aspek kognitif tingkat C2 (pemahaman) indikator menjelaskan siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw* di SDN 32 Muara Air Haji.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan aspek afektif tingkat A1 (menerima) indikator bertanya siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw* di SDN 32 Muara Air Haji.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di sekolah dasar.

2. **Manfaat Praktis**

a. Bagi Siswa

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam memperoleh pembelajaran IPS yang lebih menarik serta meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar melalui metode Jigsaw sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu memberi masukan yang positif tentang penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam pembelajaran IPS dan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di sekolah.

3. **Manfaat Akademis**

Manfaat penelitian ini secara akademis bagi peneliti adalah untuk menyelesaikan tugas akhir dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Universitas Bung Hatta.